

RENTANG WAKTU PENYELESAIAN AUDIT DITINJAU DARI PELATIHAN, PENGALAMAN, DAN DISIPLIN KERJA

Gde Herry Sugiarto Asana¹⁾

Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya, Badung, Bali^{1),2)}

ABSTRACT

Economic decisions can be taken when the audited financial statements have been completed, so the completion timing of the audited financial statements affects the economic decision making. There were 55 auditors who became respondents in this study. The sample in this study is determined by purposive sampling, with criteria of the auditor being the sample has had work experience as auditor for 1 year in Public Accounting Firm. This research has fulfilled instrument test, classic assumption test, and model feasibility test. The result is training, experience, and work discipline affect the audit completion timeframe. The negative value of beta coefficient on the regression model of each variable shows that the influence between variables is inversely proportional. This means that any improvement in training, experience, and work discipline impacts on the decline in audit completion time, and vice versa.

Keywords: *Training, experience, work discipline, timeframe of completion audit*

I. PENDAHULUAN

Dampak peningkatan sektor perekonomian di Bali adalah munculnya berbagai jenis usaha, baik usaha dagang, jasa, maupun manufaktur. Setiap jenis usaha memerlukan laporan keuangan untuk menunjang keberlangsungan operasional. Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat sebagai sarana untuk menjelaskan kondisi perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari suatu entitas yang berguna bagi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi (Vuran dan Adiloglu, 2013). Laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi karena manajemen cenderung untuk menyajikan informasi yang baik

mengenai kinerjanya. Pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat memerlukan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai alat pertanggungjawaban yang jujur dan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga diperlukan bantuan dari pihak luar perusahaan yang kompeten dan independen yaitu akuntan publik.

Informasi akuntansi harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang telah disyaratkan agar dapat dikatakan bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Anggraeni dan Riduwan, 2014). Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah laporan keuangan harus relevan. Informasi dikatakan relevan jika mengandung beberapa unsur, salah satunya adalah tepat waktu (*timeliness*). Ismail *et al* (2012) menyatakan ketepatan waktu laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena investor membutuhkan informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan untuk membuat keputusan investasi. Yusralaini, dkk (2010) menyatakan ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu dapat mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi keuangan. Puspitasari dan Sari (2012) menyatakan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan bernilai manfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yaitu tersedia pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan.

Perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan untuk dapat melakukan akses ke pasar modal, sehingga ketepatan penyampaian informasi keuangan semakin penting. Laporan keuangan auditan harus disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Kep-17/PM/2002). Ilaboya dan Christian (2014) menyatakan persyaratan untuk dilakukannya audit eksternal terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan, dapat bertentangan dengan persyaratan pelaporan yang tepat waktu. Hal ini disebabkan karena audit merupakan kegiatan yang memakan waktu sehingga pengumuman laba dan laporan keuangan akan tertunda. Mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan kepada

investor, pengidentifikasian faktor-faktor penentu keterlambatan pelaporan keuangan telah menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan juga terus memotivasi peneliti untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Shukeri dan Islam, 2012).

Auditor harus mampu mempertahankan standar profesional di tengah tuntutan penyelesaian audit yang cepat. Salah satu syarat menjadi auditor independen yang profesional adalah memiliki pengalaman berpraktik sebagai auditor independen (SPAP, 2011). Untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul saat melaksanakan pemeriksaan audit, maka seorang auditor dapat meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan yang memadai. Tingkat kedisiplinan para auditor dalam melaksanakan tugasnya juga berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit. Salah satu aspek kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat tercermin pada sikap dan perilaku disiplin. Disiplin mempunyai dampak yang kuat terhadap suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan dalam mengejar tujuan yang direncanakan. Seorang auditor yang memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi akan menyelesaikan tugas yang dilaksanakannya secara tepat waktu.

Rentang waktu penyelesaian audit menjadi penting ketika perkembangan bisnis membutuhkan informasi keuangan yang cepat sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut menjadi motivasi untuk mengetahui pengaruh pelatihan, pengalaman, dan disiplin kerja terhadap rentang waktu penyelesaian audit pada Kantor

Akuntan Publik (KAP) di Bali. Dengan mengetahui pengaruh tersebut, informasi mengenai penyebab cepat atau lambatnya suatu aktivitas audit dapat teridentifikasi. Hal ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi di Bali.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1). Apakah pelatihan berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali?
- 2). Apakah pengalaman berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali?
- 3). Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1). Untuk mengetahui pengaruh pelatihan auditor terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali.
- 2). Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali.
- 3). Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja auditor terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan mencerminkan struktur dasar dari prinsipal dan agen yang terlibat dalam perilaku kooperatif, namun memiliki perbedaan tujuan dan sikap terhadap suatu resiko (Emeh dan Ebimobowei, 2013). Teori keagenan (*agency*

theory), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Prinsipal dalam *agency theory* adalah pemegang saham (*stakeholder*) dan yang disebut agen adalah manajemen perusahaan. Masalah agensi timbul karena adanya konflik kepentingan antara *stakeholder* dan manajer, karena tidak bertemunya utilitas yang maksimal antara mereka. Konflik kepentingan antar agen sering disebut *agency problem*. Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun disisi yang lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Sehingga ada kemungkinan besar agent tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

Konflik lain yang potensial terjadi dalam perusahaan besar adalah antara *debtholders* dan *stockholders*. *Debtholders* adalah pihak yang memiliki utang kepada pihak lain dan *stockholders* adalah pemegang saham dalam suatu perusahaan. Kreditur memiliki hak atas sebagian laba yang diperoleh perusahaan dan sebagian aset perusahaan terutama dalam kasus kebangkrutan. Sementara pemegang saham memegang pengendalian perusahaan yang mungkin akan sangat menentukan profitabilitas dan resiko perusahaan. Untuk meminimalisasi *agency problem* dibutuhkan pihak ketiga dan memiliki sikap independen yaitu auditor.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁:** Pelatihan auditor berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali
- H₂:** Pengalaman auditor berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali
- H₃:** Disiplin kerja auditor berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menurut Sugiyono (2009) terdiri dari:

- 1). Permasalahan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan.
- 2). Landasan Teori dan Hipotesis meliputi kajian pustaka atau teori-teori yang mendasari dan menguatkan penelitian yang akan dilakukan.
- 3). Prosedur Penelitian yang meliputi populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- 4). Jadwal Penelitian merupakan *step by step* penelitian yang akan dilakukan berdasarkan target waktu yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Bali yang merupakan terdaftar sebagai anggota Institut Akuntan Publik Indonesia wilayah Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali pada tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk

tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2009).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Teknik kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009).

Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden mengenai pengaruh pelatihan, pengalaman kerja, dan disiplin kerja auditor pada rentang waktu penyelesaian audit. Sebelum dilakukan teknik analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner untuk menguji apakah instrumen dan data penelitian yang berupa jawaban responden telah dijawab dengan benar atau tidak.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebelum menguji dan menganalisis data dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terlebih dulu dilakukan pengujian asumsi klasik agar dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) sehingga hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan efisien dan akurat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada auditor Kantor Akuntan Publik di Bali sebanyak 65 kuesioner dan yang kembali sebanyak 57 kuesioner (*Response Rate* = 87,69%). Setelah dilakukan pemeriksaan, terdapat 2 kuesioner

yang digugurkan karena tidak melengkapi data pada pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner, sehingga secara keseluruhan terdapat 55 kuesioner yang layak untuk dianalisis (*Useable Response Rate* = 84,61 %).

Berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Uji Validitas

Indikator	Koefisien Korelasi	Syarat Lolos Validitas
1.1 - X1.2	0,639	> 0,30
2.1 - X2.14	0,307 - 0,521	
3.1 - X3.12	0,304 - 0,417	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Croanbach's Alpha* diatas 0,60. Hal ini berarti

bahwa seluruh instrumen reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Croanbach's Alpha</i>
Pelatihan (X ₁)	0,765
Pengalaman (X ₂)	0,779
Disiplin Kerja (X ₃)	0,726

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan data telah memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji

normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heterokedastisitas. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Asumsi Klasik			
	Uji Normalitas (Sig. 2 Tailed)	Uji Multikolinearitas		Uji Heterokedastisitas (Sig.)
		VIF	Tolerance	
Pelatihan (X_1)	0,065	1 ,486	0,6 73	0,066
Pengalaman (X_2)		1 ,613	0,6 20	0,239
Disiplin Kerja (X_3)		1 ,179	0,8 48	0,420

Data Primer Diolah, 2017

Nilai Adjusted R Square adalah 0,447 memiliki arti bahwa variasi perubahan rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali ditentukan oleh variabel pelatihan,

pengalaman, dan disiplin kerja sebesar 44,7 persen. Sisanya sebesar 55,3 persen ditentukan oleh faktor-faktor lain. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,691 ^a	0,478	0,447	25,902

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Hasil pengujian pada tabel 5. menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel pelatihan, pengalaman, dan disiplin kerja mampu memprediksi dan menjelaskan rentang waktu penyelesaian audit KAP di Bali.

Tabel 5
Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	280,467	38,467		7,291	,000
PELATIHAN	-5,867	2,390	-,303	-2,455	,018
PENGALAMAN	-2,373	1,143	-,267	-2,077	,043
DISIPLIN KERJA	-3,382	1,151	-,323	-2,937	,005
Sig. F	0,000				

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

- a) Hasil analisis menunjukkan koefisien *beta unstandardized* dari variabel pelatihan adalah sebesar -5,867 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa pelatihan yang pernah diikuti auditor memiliki pengaruh yang berlawanan pada rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pelatihan yang pernah diikuti auditor sangat penting untuk mempercepat penyelesaian audit. Semakin sering auditor mengikuti pelatihan, maka semakin pendek rentang waktu penyelesaian audit yang diperlukan.
- b) Hasil analisis menunjukkan koefisien *beta unstandardized* dari variabel pelatihan adalah sebesar -2,373 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki auditor memiliki pengaruh yang berlawanan pada rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pengalaman audit yang dimiliki oleh auditor sangat penting untuk mempercepat penyelesaian audit. Semakin berpengalaman seorang auditor, maka semakin pendek rentang waktu penyelesaian audit yang diperlukan.
- c) Hasil analisis menunjukkan koefisien *beta unstandardized* dari variabel pelatihan adalah sebesar -3,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa disiplin kerja dari seorang auditor memiliki pengaruh yang berlawanan pada rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin seorang auditor sangat penting untuk mempercepat penyelesaian audit. Semakin disiplin seorang auditor, maka semakin pendek rentang waktu penyelesaian audit yang diperlukan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

- 1) Pelatihan berpengaruh pada rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali
- 2) Pengalaman berpengaruh pada rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali.

3) Disiplin kerja berpengaruh pada rentang waktu penyelesaian audit Kantor Akuntan Publik di Bali.

Terdapat beberapa implikasi penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang auditing,
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi auditor dan kantor akuntan publik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penyelesaian audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dian Tri dan Riduwan, Akhmad. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi*. Vol:3 No:3.
- Emeh, Yadirichukwu dan Ebimobowei, Appah. 2013. Audit Committee and Timeliness of Financial Reports: Empirical Evidence From Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol: 4. No: 20. Page: 14-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. 2016. *Directory 2016 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta: IAI Kopartemen Akuntan Publik.
- Ilaboya, O. J. dan Christian, Iyafekhe. 2014. Corporate Governance and Audit Report Lag in Nigeria. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol: 4. No: 13.
- Ismail, H., Mustapha, M., dan Ming, C. O. 2012. Timeliness of Audited Financial Reports of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. Vol: 3. No: 22. Page: 242-247.
- Jensen, Michael C. and W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3.
- Kep-17/PM/2002. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Puspitasari, Elen dan Sari, Anggraeni Nurmala. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol: 9. No: 1. Hal: 1-96.
- Shukeri, Siti Norwahida dan Islam, Aminul. 2012. The Determinants of Audit Timeliness: Evidence From Malaysia. *Journal of Applied Sciences Research*. Vol: 8. No: 7. Page: 3314-3322.
- Standar Profesional Akuntan Publik. 2011. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Vuran, Bengu dan Adiloglu, Burcu. 2013. Is Timelines of Corporate Financial Reporting Related to Accounting Variables? Evidence From Istanbul Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*. Vol: 4. No: 6. Page: 59-70.

Yusralaini, dkk. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*. Vol: 18, No: 2.